

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha seseorang secara sadar dan terencana agar terwujudnya proses pembelajaran dan suasana belajar siswa yang aktif sehingga mampu meningkatkan keterampilan dalam diri, masyarakat, bangsa dan negara (Khumaeroh, Nurhayati, & Jaelani, 2021, p. 100). Pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting dan berguna dalam membangun bangsa. Karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kemampuan, martabat dan mutu kehidupan manusia serta menjamin kualitas suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia menerapkan program yang dilaksanakan wajib belajar selama 12 tahun yaitu dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) (Hasanah & Jabar, 2017, p. 233). Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak mulai belajar dari tingkat Sekolah Dasar (SD).

Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga pendidikan formal untuk memberikan siswa bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan dasar yang sangat perlu diperhatikan keberadaannya untuk menentukan keberhasilan siswa ke jenjang pendidikan berikutnya (Nurfadhillah, Barokah, & Nur'alfiah, 2021, p. 150). Lembaga pendidikan formal yaitu Sekolah Dasar memberikan beberapa mata pelajaran yang dapat di ajarkan kepada siswa mengenai suatu kompetensi

yang akan dicapai atau ditingkatkan salah satunya ialah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah dasar. Berdasarkan pendapat (Lusidawaty, Fitria, Miaz, & Zikri, 2020, p. 169) IPA adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang lingkungan sekitar yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari dan membahas tentang berbagai penemuan, melakukan percobaan serta mengaitkan dengan teori selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nahdi, Yonanda, & Agustin, 2018, p. 10) Pembelajaran IPA bertujuan membantu siswa untuk memahami dan menguasai konsep serta fakta tentang fenomena alam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti bahwa IPA adalah pelajaran yang sangat penting di sekolah karena IPA ialah pengetahuan tentang gejala alam yang berupa fakta, konsep, prinsip dan penemuan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran untuk melihat penilaian akhir dapat dilihat dari Hasil belajar. Menurut pendapat (Saragih, Tanjung, & Anzelina, 2021, p. 2646) Hasil belajar merupakan perubahan tingkat kemampuan siswa setelah mengikuti proses belajar baik secara lisan maupun tertulis. Tingkat kemampuan ada tiga ranah diantaranya pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V di SD Negeri 78 Palembang, diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPA masih tergolong rendah, sebagian nilai siswa masih belum memenuhi standar ketuntasan. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang rendah dan kurang aktif dalam proses pembelajaran karena hanya melaksanakan pembelajaran secara

konvensional, kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi cenderung pasif hanya berfokus kepada guru, siswa cepat merasa bosan dan kurang semangat dalam belajar serta siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka untuk membantu proses pembelajaran di kelas guru memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran yang tepat dan efektif untuk membantu siswa memahami apa yang akan disampaikan oleh guru serta dapat menunjang keberhasilan pembelajaran di kelas yang maksimal. Guru harus mampu menerapkan dan mengoperasikan perangkat teknologi untuk mendesain media pembelajaran yang tepat dan menarik agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan, membuat siswa tertarik dan antusias dalam belajar. Salah satu media yang dapat diterapkan adalah media pembelajara berbasis *Wordwall*.

Wordwall menurut (Lestari, 2021, p. 112) merupakan *website* resmi yang menarik serta dapat digunakan untuk membuat soal latihan dalam bentuk permainan sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa. Didalam aplikasi ini terdapat suara, gambar, dan game yang bisa membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Adapun pendapat lain, menurut (Sinaga & Soesanto, 2022, p. 1849) tentang media *Wordwall* ini dapat menarik perhatian siswa sehingga menjadikan suasana kelas lebih bermakna dan menyenangkan. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *Wordwall* merupakan sebuah *website* resmi yang menarik, sehingga

media ini berguna untuk membantu terciptanya suasana belajar di kelas menjadi aktif juga menyenangkan.

Kelebihan dari *Wordwall* mempunyai banyak jenis template yang dapat dibuat dan digunakan oleh guru dan kelebihan lain dari *Wordwall* ini yaitu jika permainan sudah selesai dibuat maka bisa dicetak dalam bentuk PDF lalu di print. Namun kelemahannya yaitu jika tidak mempunyai akses internet maka tidak dapat membuka aplikasi *Wordwall*. Dengan adanya pembelajaran sambil bermain ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat.

Adapun penelitian relevan yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh M Iqbal Arrosyad, Deasy Antika, Eryza Tiara Dzuqa dan Maharani Balqis (2023), dimana hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar di Sekolah Dasar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Shofiya Launin, Wahyu Nugroho Angga Setiawan (2022), dimana hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan minat dan semangat siswa kelas IV. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anggianna Putri Lubis dan Ishaq Nuriadin (2022), dimana hasil dari penelitian ini yaitu Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* efektif digunakan pada proses pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika khususnya materi bangun ruang pada kelas V dan menunjang keberhasilan siswa untuk memahami materi yang telah diajarkan oleh guru serta menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan dan mengacu pada penelitian yang terdahulu, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa. Peneliti mengambil tempat atau subjek penelitian di SD Negeri 78 Palembang. Alasan peneliti memilih di SD Negeri 78 Palembang karena hasil belajar pada mata pelajaran IPA tergolong masih rendah berdasarkan informasi dari wali kelas V, maka akan sesuai ditetapkan judul penelitian ini yaitu **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 78 Palembang”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran IPA.
- 3) Rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian menjadi lebih terarah. Adapun pembatasan lingkup masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Subjek penelitian, Siswa kelas V di SD Negeri 78 Palembang pada mata pelajaran IPA.
- 3) Media pembelajaran yang digunakan yaitu *Wordwall*.

1.2.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah yaitu :
“Apakah Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall Quiz* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 78 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall Quiz* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 78 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memperbanyak informasi bagi guru dalam menerapkan media pembelajaran yang efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang, yaitu :

- 1) Bagi penulis, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan media pembelajaran pada siswa di SD Negeri 78 Palembang.
- 2) Bagi Guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai bahan evaluasi dan dapat memberikan motivasi dalam mengajar menggunakan media pembelajaran dengan semaksimal mungkin.
- 3) Bagi Siswa, Dapat memotivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

- 4) Bagi Sekolah, Sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.